

**KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung:
Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat RW.02 dan
RW.11 Pasirbiru di Era Covid-19**
Irvan Fadillah¹, Yuliani²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Irfanmarcof07@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuliani@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dengan adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini, membawa era baru pada berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Dan pandemi covid-19 juga membuat setiap pergerakan sosial menjadi sangat terbatas. Hal ini yang menjadi hambatan tersendiri yang berdampak pada segala aspek kehidupan salah satunya bidang pendidikan. Berbagai metode atau cara yang dilakukan oleh setiap instansi untuk dapat terlaksananya program belajar mengajar, akan tetapi seringkali tidak sesuai dengan kemampuan siswa dan orang tuanya. Oleh karena itu, penulis melakukan suatu pemberdayaan masyarakat dalam program belajar mengajar yang dikemas berdasarkan kondisi dan kebutuhan dari para siswa yang ada di RW. 02 dan RW. 11 Pasirbiru. Tujuan dari adanya pengabdian ini yaitu mendampingi dan membantu terselenggaranya program kerja yang telah ditetapkan oleh berbagai pihak, seperti pihak DKM Masjid Al-Barokah dan guru MI Ar-Rosidiyah. Tidak hanya itu, tujuan dari adanya pengabdian ini juga yaitu berdaya bersama masyarakat pasirbiru melalui wadah pengajaran kepada anak-anak. Adapun hasil dari adanya pengabdian ini yaitu melatih kemampuan terhadap pengetahuan dan wawasan para siswa serta membantu memberi penambahan materi yang jelas terhadap tugas sekolah para siswa.

Kata Kunci: Belajar Mangajar, Covid-19, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

With the current Covid-19 pandemic, bringing a new era in various fields, including in the field of education. And the Covid-19 pandemic has also made every social movement very limited. This is a separate obstacle that has an impact on all aspects of life, one of which is in the field of education. Various methods or methods are used by each agency to carry out teaching and learning programs, but are often not in accordance with the abilities of students and their parents. Therefore, the authors carry out a community empowerment in teaching and learning programs that are packaged based on the conditions and needs of the students in RW. 02 and RW. 11 Pasirbiru. The purpose of this service is to assist and assist in the implementation of work programs that have been determined by various parties, such as the

Al-Barokah MosqueDKM and the MI Ar-Rosidiyah teacher. Not only that, the purpose of this service is to be empowered together with the Pasirbiru community through a forum for teaching children. The results of this service are to train students' knowledge and insight skills and help provide additional clear material to students' school assignments.

Keywords: *Teaching and Learning, Covid-19, Community Empowerment.*

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Seiring dengan hadirnya wabah Covid-19 yang masih terus bereksistensi dan entah kapan berakhirnya, kini UIN Sunan Gunung Djati Bandung kembali menyelenggarakan KKN-DR Sisdamas, yang mana kegiatan ini telah dilakukan pada tahun 2020 silam. Dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas tersebut telah mendapati sebuah keputusan yang diambil berdasarkan hasil kajian melalui Worksop Desain KKN 2021 yang telah dilakukan oleh jajaran Rektor, Dekan, Prodi, dan LP2M pada tanggal 9 Juni 2021. Tak hanya berdasarkan hal itu saja, tetapi juga berdasarkan pada Surat Edaran Rektor No. 1216/Un.05/II.4/HM.01/06/2021 yang telah terbit pada tanggal 15 Juni 2021 terkait perihal Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR).

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) adalah suatu kegiatan akademis yang dilakukan melalui bentuk proses pengabdian kepada masyarakat, dengan bekal keilmuan masing-masing. Dalam kegiatan tersebut dilakukan oleh para mahasiswa/mahasiswi dengan atas dasar bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pada Era Covid-19 ini dalam menyelenggarakan KKN-DR, kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung kembali menggunakan metode KKN tersebut yaitu Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) pada masa pandemi bermitra dengan Gugus Covid-19. Mengenai teknis pelaksanaan KKN-DR, dapat dilaksanakan oleh mahasiswa/mahasiswi baik secara online maupun offline, yang mana harus sesuai dengan ketentuan situasi dan kondisi sasaran tempat KKN-DR Sisdamas berlangsung.

Secara Geografis, Kelurahan Pasirbiru merupakan salah satu kelurahan yang bertepatan di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat. Kelurahan Pasirbiru memiliki lahan seluas 110 Ha, yang mana dapat dikatakan memiliki lahan yang tidak seluas seperti Kelurahan Cipadung, Palasari, dan Cisurupan. Pada Kecamatan Cibiru merupakan termasuk dari salah satu 30 kecamatan yang berada di wilayah Kota Bandung. Jika ditinjau secara astronomis, Kecamatan Cibiru berada diantara 6,89° LS (Lintang Selatan), -6,93° LS, 107,70° BT (Bujur Timur), dan - 107,73° BT (Bujur Timur). dimana menjadikan Kecamatan Cibiru sebagai Kecamatan yang menempati wilayah paling timur di Kota Bandung. dimana kecamatan Cibiru yang bertepatan di perbatasan kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung (Utara); Kecamatan

Panyileukan, Kota Bandung (Selatan); Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung (Timur); Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung (Barat).

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka kami melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas di Kelurahan Pasirbiru yang berlokasi di Kecamatan Cibiru, yang mana merupakan kecamatan yang tidak jauh dari tempat kami tinggal.

2. Khalayak Sasaran.

Kegiatan KKN-DR Sisdamas yang telah diselenggarakan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kegiatan yang menjadi titik fokusnya adalah kegiatan mengajar mengaji. Kegiatan mengajar mengaji yang menjadi titik sasarannya ialah tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam melaksanakan KKN tersebut, kelompok 2 melaksanakan kegiatan KKN yang berlokasi di RW.02 dan RW.11 Kelurahan Pasirbiru.

Pada kegiatan KKN di RW.02, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatannya di Masjid Al- Barokah. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, memiliki program kerja dalam KKN tersebut diantaranya: Pertama, Mengajar Mengaji (Tahfidz dan Iqra). Kedua, Pelajaran Umum (Matematika dan Bahasa Inggris). Ketiga, Pembelajaran Fiqih dasar. Dalam melaksanakan kegiatan di Masjid Al-Barokah, khalayak yang menjadi sasaran dalam program kerja yang telah direncanakan peserta KKN adalah anak SD-SMP. Salah satu yang menjadi program kerja utama adalah Mengajar mengaji, memberikan suatu pendidikan dalam hal membaca kitab suci (Al-Qur'an) dan Iqra.

Sementara pada kegiatan KKN di RW.11, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatannya di MI Ar- Rosyidiyah. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, memiliki program kerja dalam KKN tersebut diantaranya: Pertama, Mengajar Mengaji (Murojaah). Kedua, Pelajaran Umum (Matematika, Biologi, dan Bahasa Inggris). Dalam melaksanakan kegiatan di MI Ar- Rosyidiyah, khalayak yang menjadi sasaran dalam program kerja yang telah direncanakan peserta KKN adalah anak SD kelas 2 dan 3. Salahsatu yang menjadi program kerja utama adalah Mengajar murojaah mengaji, memberikan suatu pendidikan dalam hal membaca dan mengingat kembali hafalan- hafalan kitab suci (Al-Qur'an).

3. Identifikasi masalah dan tujuan pengabdian.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN di RW.02 yang berlokasi di Masjid Al-Barokah, peserta KKN menemukan celah kendala masalah, masalah yang dimaksud ialah ketidaksempurnaan dan kurang lancarnya dalam membaca Al-Qur'an disetiap individu (anak-anak), sebab dikarenakan adanya perbedaan dalam kemampuan masing-masing individu. Begitupun sama halnya dengan berlangsungnya KKN di RW.11 yang berlokasi di MI Ar-Rosyidiyah.

Peserta KKN yang melaksanakan program kerja KKN tersebut, mengidentifikasi masalah kendala itu diantaranya: Pertama, mungkin dikarenakan kurangnya dalam murojaah lebih intensif saat berada di rumah masing-masing siswa. Kedua, mungkin dikarenakan kurangnya bimbingan secara intensif oleh orangtua siswa dalam mengajarkan dan membantu murojaah membaca Al-Qur'an saat dirumah. Ketiga, mungkin dikarenakan kurangnya tenaga pengajar dalam mengajarkan dan membantu murojaah membaca Al-Qur'an.

Tujuan dari pengabdian dalam melaksanakan kegiatan KKN diantaranya: Pertama, berdaya bersama masyarakat pasirbiru melalui wadah pengajaran kepada anak-anak. Kedua, membantu terselenggarakan program kerja yang telah ditetapkan oleh beberapa pihak, seperti pihak karang taruna, pihak DKM Masjid Al-Barokah, dan pihak guru MI Ar-Rosyidiyah.

4. Rangkuman Kajian Teoritik.

Kitab Suci Al-Qur'an diturunkan oleh Tuhan kepada manusia sebagai sarana petunjuk agar tercapainya keselamatan dan kebahagiaan yang sejati baik di dunia maupun di akhirat. Dengan sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahim-Nya, Tuhan menurunkan sebuah pedoman sebagai bentuk hidayah untuk mencapai kebahagiaan yang sejati untuk manusia baik di dunia maupun di akhirat. Agar kebahagiaan itu dapat tercapai dengan mudah oleh manusia, diperlukan suatu petunjuk yang membimbingnya menuju kebenaran tidak disangsikan oleh manusia. Tuhan memberikan suatu janji kepada hamba-Nya yang mengikuti petunjuk-Nya, maka mereka niscaya akan mendapatkan kebahagiaan. Perihal tersebut, sesuai pada perkataanm Tuhan yang tercantum dalam Surat Al-Baqarah ayat 38 bahwa, "Kami berfirman turunlah kamu dari surga itu, kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa yang senantiasa mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak kekhawatiran atas mereka, dan tidak pula mereka bersedih hati".¹ Janji dan perintah tersebut, sebenarnya ditujukan kepada seluruh manusia sebagai anak cucu Adam. Perlu diperhatikan bahwa perlunya hubungan pencipta dengan makhluk-Nya, dalam merealisasikan komunikasi antara Tuhan sebagai Yang Maha Gaib dengan manusia yang berada di dunia (alam nyata), kemudian diutuslah beberapa utusan-utusanNya. Melalui perantara para malaikat, Tuhan menurunkan hidayah yang berupa wahyu, yang hendak disampaikan kepada para utusan Allah (Nabi dan Rasul).

Mengenai komunikasi Tuhan dengan manusia menurut Ahmad von Denffer bahwa, konsep dari kunci yang berkaitan seputar pewahyuan diantara kepercayaan dalam beragama, yang lebih dari sekedar upaya filosofis guna dapat menjelaskan hubungan antara manusia dnegan Dzat Yang Maha Agung di setiap kepercayaan dalam beragama.² Agama islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW adalah

¹ Ahmad von Denffer, Ilmu Al-Qur'an: Pengenalan Dasar, Terj. Ahmad Nashir Budiman, (Jakarta: Rajawali, 1998), hlm. 1

suatu agama yang menyempurnakan syariat agama yang terdahulu dan Al-Qur'an adalah sumber dari ajaran Islam. Al-Qur'an menjadi sebuah pedoman pertama dan sekaligus menjadi yang utama umat Islam.

Dalam meninjau pengertian Al-Qur'an, secara Etimologis berasal dari kata "Iqra" yang berarti bacalah, yang mana sesuatu yang wajib dibaca bagi umat Islam. Merujuk pada arti tersebut, memiliki makna sebagai "anjuran" kepada umat Bergama Islam untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Dalam meninjau pengertian Al-Qur'an, secara Terminologi yang berarti kalam Allah yang sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui wasilah malaikat Jibril dengan ucapan dan makna dari Allah SWT, yang diriwayatkan secara mutawatir bahwa membaca Kitab Suci Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang mengandung unsur ibadah didalamnya, yang mana semenjak dimulai dari membaca Surat Al-Fatihah hingga diakhiri dengan Surat An- Nas 3.²

Sementara meninjau pengertian Al- Qur'an secara terminologi menurut pandangan para ahli Ushul Fiqh diantaranya adalah: Pertama, Al-Qur'an merupakan kalam Allah, yang berarti bukan perkataan malaikat jibril (ia hanya berperan sebagai penyampai wahyu dari Tuhan), bukan perkataan (sabda) Nabi Muhammad SAW (ia hanya berperan sebagai penerima wahyu Al-Qur'an dari Tuhan melalui perantara malaikat Jibril), dan bukan dari perkataan manusia biasa (ia hanya melaksanakan kewajibannya untuk mengamalkan). Kedua, Al-Qur'an hanya ditujukan dan diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana sama sekali tidak diberikan kepada nabi-nabi lain. Namun, kitab suci yang diberikan pada nabi-nabi lain bukanlah "Al-Qur'an" tetapi memiliki nama kitab diantaranya seperti kitab Zabur (yang diturunkan kepada Nabi Daud), kitab Taurat (yang diturunkan kepada Nabi Musa), kitab Injil (yang diturunkan kepada Nabi Isa). Ketiga, Al-Qur'an dianggap sebagai sesuatu yang "sakral atau mukjizat" bahwa dalam sepanjang sejarah umat manusia mulai sejak awal turunnya hingga sekarang dan masa yang akan datang tetap saja tidak ada seorangpun sekalipun mereka seorang ahli sastra bahasa yang mampu menandingi Al-Quran baik secara individual maupun secara kolektif.

Mengaji Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang merujuk dalam aktivitas berinteraksi (membaca Al-Qur'an). Dalam melaksanakan aktivitas tersebut, sudah menjadi hal yang seharusnya untuk dilakukan bagi orang-orang yang beragama Islam. Dalam ajaran Islam kegiatan tersebut termasuk dalam hal ibadah dan setiap orang yang melakukan ibadah tersebut mendapatkan pahala dari Tuhan. Dalam menerapkan mengajar mengaji, alangkah baiknya seharusnya diterapkan pada usia 4 tahun yang dibimbing oleh kedua orang tuanya, agar diharapkan memiliki keimanan yang kokoh, pengetahuan agama yang begitu luas, dan dapat membaca kitab suci Al-Quran dengan baik serta benar.

² M. Quraish Shihab, Sejarah dan Ulum Qur'an, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001) Hal. 13

B. METODOLOGI PENGABDIAN.

Metodologi pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, diantaranya sebagai berikut: Pertama, Mengatur Rancangan Kegiatan. Dalam merancang kegiatan adalah kegiatan yang terpenting sebelum dimulainya kegiatan KKN berlangsung, agar dapat bisa mensukseskan dan berjalan dengan lancar disetiap agenda-agenda kegiatan yang hendak dilaksanakan. Kedua, Refleksi Sosial Terhadap Daerah Terkait. Dalam melakukan refleksi sosial di RW.02 dan RW.11 bahwa, peserta KKN perlu menemukan permasalahan di RW tersebut yang mana itu akan menjadi bahan kegiatan KKN berlangsung. Ketiga, Pelaksanaan. Setelah merancang kegiatan dan melakukan refleksi sosial terhadap wilayah terkait bahwa, peserta KKN mengeksekusi agenda-agenda yang ada. Keempat, Evaluasi. Setelah melaksanakan ketiga hal-hal tersebut, maka peserta KKN perlunya menerapkan kegiatan evaluasi, sebab agar dapat mengetahui dan memperbaiki celah kinerja yang kurang lengkap, sehingga dapat kembali menerapkan kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan dan kembali berjalan lancar serta sukses.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan kelompok 2 KKN-DR 2021 kali ini bertempat di RW. 02 dan RW. 11 Kelurahan Pasirbiru. Hal ini telah diketahui oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) pada rapat perdana melalui online zoom meeting yang membahas mengenai tempat, program kerja, hingga hubungan antar mahasiswa KKN dengan pihak kelurahan. Dimulai dengan pengajuan izin ke kelurahan yang mana semua lancar dan telah diberi izin oleh pihak terkait. Pada minggu pertama pun pihak kampus telah melaksanakan Pelepasan Mahasiswa KKN-DR oleh pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati. Setelah mengantongi izin dari kelurahan maka dari itu mahasiswa KKN melakukan survey lokasi dan melakukan rapat bersama untuk penyesuaian program kerja dengan kondisi di lapangan. Pada minggu yang sama, kami dari mahasiswa KKN membantu dalam penyaluran beras Bansos Kemensos kepada warga Pasirbiru bersama Kelurahan dan Karang Taruna Pasirbiru.

Pada minggu kedua mulai dilaksanakan Pembukaan secara resmi KKN- DR Regional Pasirbiru. Kegiatan dilaksanakan via luring di kantor Kelurahan Pasirbiru yang dihadiri oleh Lurah Pasirbiru, Pihak LP2M, Pihak Babinsa, dan DPL Kelompok 13, Ibu Ida Yusidah, M.P. dan beberapa perwakilan kelompok KKN regional Pasirbiru. Dikarenakan adanya pembatasan sosial maka sebagian anggota kelompok kkn pasirbiru mengikuti pembukaan ini dilaksanakan via daring zoom meeting.

Pada hari berikutnya kami mulai melakukan refleksi sosial dengan perwakilan warga RW 11 yang disambut hangat oleh ibu- ibu kader PKK dan menyambut baik

niat dan kedatangan kami untuk melaksanakan KKN di RW 11. Begitu pula ketika kami mendatangi RW 02 yang disambut baik oleh Bapak RW.

Kegiatan pertama kami dimulai dari RW 02 terlebih dahulu. Pada hari pertama selepas shalat maghrib berjamaah kami melakukan refleksi sosial kepada bapak DKM dan pengajar Masjid Al Barakah serta pengenalan rekan kelompok kkn kepada para santri yang sangat disambut hangat oleh mereka. Kegiatan dilaksanakan setelah sholat Maghrib sampai setelah sholat Isya di masjid al-Barokah. Disana terdapat 2 guru yang biasanya mengajarkan materi materi agama seperti fikih, tajwid, dan hafalan juz 30.

Selain mengajar ngaji kami pun mengadakan kegiatan belajar bareng yang mana fokusnya yakni pelajaran umum di sekolah dan membantu para santri dalam mengerjakan tugas sekolah terutama dalam keadaan daring seperti ini. Kegiatan ini dimulai sejak ba'da ashar hingga menjelang magrib. Selepas maghrib mulai dilanjutkan lagi dengan ngaji rutinan seperti biasa hingga waktu isya. Kegiatan ini berlangsung selama empat hari berturut-turut dan sebagai penutup di hari-hari terakhir yakni di hari keenam kami mengadakan lomba-lomba diantaranya yakni ada lomba adzan, lomba cerdas cermat, dan lomba mewarnai. Dalam pembukaan kegiatan perlombaan inipun dihadiri oleh Bapak RW 02 dan Ketua DKM Masjid Al-Barakah. Para santri di Masjid Al Barakah sangat antusias dalam mengikuti perlombaan ini dan selalu aktif dalam pembelajaran mengaji.

Langkah terakhir sebagai penutup mengajar di Masjid Al Barakah kami mengadakan Nobar (Nonton Bareng). Dengan menggunakan proyektor dan layar seadanya, kami pun mulai menayangkan beberapa film kisah-kisah nabi yang mana mengharapkan para santri mengetahui sejarah terdahulu dan dapat mengambil hikmahnya. Selepas nonton bareng, kami melanjutkan dengan sesi pembagian hadiah sekaligus sebagai penutup kami berada di Masjid Al Barakah. Tak lupa kami pun memberikan kenang-kenangan kepada bapak RW 02 dan Ketua DKM masjid yang mana kami harap dapat bermanfaat.

Pada minggu ketiga kami mulai kkn di RW 11. Di hari pertama kami bersama guru-guru MI Arrosidiyah mengadakan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan di kelas masing-masing agar lebih tersusun dan tidak menimbulkan kerumunan banyak dibanding jika kita melakukannya outdoor (di lapangan). Perlombaan dimulai dari pukul 07.00-10.00 pagi. Di sekolah MI Arrosidiyah mengadakan lomba lebih awal yang mana dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus Lomba yang dilaksanakan diantaranya lomba kelereng, masukan pensil ke dalam botol, balap karung, kursi goyang, dan estafet karet.

Tepat pada hari kemerdekaan 17 Agustus kami mengadakan perlombaan bersama Karang Taruna RW 02. Beberapa perlombaan pun dilaksanakan dimulai pada pukul 08 pagi hingga jam 17.00. tak hanya sebagai penyelenggara, kami pun

ikut berpartisipasi dalam memeriahkan acara kemerdekaan dimana kami ikut perlombaan tarik tambang dengan melawan panitia Karang Taruna. Setelah semua perlombaan dilaksanakan barulah sesi pembagian hadiah kepada para pemenang lomba. Di hari yang sama pula, sebagian anggota kelompok datang ke kelurahan pasirbiru untuk membantu membagikan penyaluran beras bansos. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dari kelurahan dibantu oleh Karang Taruna dan peserta KKN terkhusus oleh Kelompok 13. Dilaksanakan di GOR Kelurahan Pasirbiru dengan target Bansos sebanyak 240 warga untuk 12 RW yang ada di wilayah kelurahan Pasirbiru. Beras dengan berat 10 kg per karungnya dibagikan untuk warga yang terdampak akibat Covid-19.

Pada hari-hari berikutnya kegiatan kami ialah mengajar di MI Ar-Rosyidiyah kegiatan belajar mengajar dilakukan secara offline. Kegiatan dilaksanakan dimulai dari jam 07.00 hingga jam 10 .00 pagi. Kegiatan ini dibagi sesi dengan guru MI yang mana pada jam 07.00 pagi sebagian anggota KKN mengajar pelajaran sesuai kurikulum hingga jam 08.00 yang dilanjut dengan belajar oleh guru MI hingga jam 09.00 lalu langsung dilanjut lagi dengan kegiatan muroja'ah, membaca Al-Qur'an atau Iqra, dan Shalat Dhuha yang mana pada sesi ini diisi kembali oleh sebagian anggota KKN. Kegiatan ini berlangsung selama seminggu di MI Ar- Rosidiyah.

Lalu pada hari terakhir kami melakukan penutupan pada minggu keempat yang mana kegiatan terakhir KKN di daerah setempat sekaligus menjalin silaturahmi antar anggota KKN dengan murid dan guru-guru MI, Ibu PKK dan Pak RW 11. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Arrosidiyah RW 11. Sebagai ucapan terimakasih akan kesediaan beberapa pihak yang telah menerima kami untuk melaksanakan kkn di RW 11, kami memberikan cinderamata dan sertifikat sebagai kenang-kenangan dari anggota KKN kepada MI Arrosidiyah dan RW 11 Pasir Biru yang mana kami harap dapat bermanfaat.

KKN masih berjalan di minggu keempat dimana kami masih mempunyai satu program kerja yang akan dilaksanakan yakni program FGD (Forum Group Discussion). Kegiatan seminar ini merupakan proker bersama yang di adakan dengan sasaran nya yakni para remaja Pasir Biru agar mengetahui informasi mengenai kesehatan mental. Dengan mengusung tema Self Knowledge (Mengenali diri dan Memaksimalkan Potensi di Masa Pandemi) Pembicara nya ialah Ibu Eryanti N. Dewi, S.Sos, CPSP, CETP,. Yang sangat diharapkan para remaja mupedulikan dan lebih mencintai dirinya sendiri dan menemukan ketertarikan akan suatu hal yang positif untuk menunjang potensi dan rintangan kedepannya. Terlebih lagi bagi usia 20 tahun keatas yang mulai merasakan akan quarter life crisis.

Sebagai momen perpisahan kami mengadakan kegiatan penutupan kkn-dr regional Pasirbiru. Kegiatan ini dilaksanakan via luring di kantor Kelurahan Pasirbiru yang dihadiri oleh Lurah Pasirbiru, Pihak LP2M, Pihak Babinsa, dan perwakilan DPL Kelompok serta beberapa perwakilan kelompok KKN regional Pasirbiru. Dikarenakan

adanya pembatasan sosial maka sebagian anggota kelompok kkn pasirbiru mengikuti pembukaan ini dilaksanakan via daring zoom meeting. Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.00 – 10.00 WIB. Adanya kegiatan ini sebagai ucapan terimakasih kepada jajaran pengurus Kelurahan Pasirbiru yang telah memberikan izin sampai dengan selesainya kegiatan KKN di wilayah Pasirbiru. Dengan adanya acara penutupan ini maka secara resmi kegiatan KKN-DR Regional Pasirbiru dinyatakan telah selesai.

Selain penutupan resmi dari kelurahan tempat dilaksanakannya kkn, kegiatan KKN- DR 2021 pun ditutup secara resmi oleh pihak UIN Sunan Gunung Djati pada akhir Agustus yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting dan dihadiri oleh ratusan mahasiswa juga terdapat sambutan dari selaku Rektor UIN Sunan Gunung Djati yang secara resmi menutup kegiatan KKN-DR 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Dalam pelaksanaan terjun langsung kepada masyarakat, kegiatan pertama yang dilakukan adalah refleksi sosial dengan daerah terkait. Refleksi sosial yang dimaksud yakni sosialisasi akan pengenalan dengan warga Kelurahan Pasir Biru untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada di desa, sekaligus untuk menumbuhkan kesadaran warga terhadap akar penyebab masalah sosial. Dari hasil refleksi sosial yang di lakukan, terdapat masalah yang dapat di bantu oleh pihak KKN UIN Bandung.

Selanjutnya yaitu kegiatan mengajar mengaji, kegiatan ini dilaksanakan di masjid dan MI Kelurahan Pasir Biru dengan sasaran yaitu seluruh anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengajak siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar pengetahuan umum ataupun dalam hal belajar keagamaan yang di percayainya. Selain itu, kegiatan mengajar mengaji dilakukan untuk membantu tenaga kerja pengajar. Jumlah murid dan guru yang ada di rasa tidak sesuai. Sehingga di khawatirkan tidak optimalnya pengawasan dari guru terhadap anak-anak yang hadir dalam kegiatan belajar. Agar kegiatan pembelajaran ini tidak terasa monoton, maka kami melakukan pemberian pembelajaran dengan cara lain. Untuk di RW.02 Pasir Biru, kami melakukan lomba-lomba kecil seperti lomba adzan, lomba cerdas cermat dan lomba mewarnai. Hal ini dilakukan pula untuk melatih jiwa kompetitif murid masjid Al-Barokah. Sedangkan untuk di RW 03 Pasir Biru, kami melakukan pemberian materi secara sederhana melalui poster-poster yang nantinya akan di pajang di ruang kelas 2 dan kelas 3. Poster ini diharap dapat membuat para murid tertarik untuk selalu belajar dan mengingat materi yang di sampaikan tersebut.

Selanjutnya yaitu pelaksanaan 17 Agustus 2021 di RW 02 dan RW 11 Pasir Biru. Untuk pelaksanaan di RW.11 acara dilakukan sehari sebelum tanggal 17 Agustus 2021 yaitu pada tanggal 16 Agustus 2021. Dalam pelaksanaannya pihak KKN UIN

Bandung memberikan bantuan dalam bentuk pengumpulan benda-benda yang akan di pergunakan dan mengkoordinasi murid-murid MI yang berminat untuk ikut memeriahkan. Sedangkan untuk pelaksanaan di RW 02 kami membantu pendataan para peserta yang berminat mengikuti acara 17 Agustus. Pihak KKN UIN Bandung dilibatkan dalam pendataan ini dikarenakan di RW. 02 terdapat beberapa RT yang dikhawatirkan tidak menyeluruh informasi yang diberikan dari Pihak Karang Taruna setempat. Pendataan juga diminta dilakukan oleh pihak KKN UIN Bandung karna sebelumnya kami yang lebih banyak berinteraksi dengan anak-anak yang ada di RW 02 setempat.

Pelaksanaan yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan setiap seminggu satu kali secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk meminimalisir dan melakukan progress yang lebih baik dari minggu ke minggu. Evaluasian ini juga bertujuan untuk memperbaiki jalur koordinasi yang sesekali terhambat jalur komunikasinya antara peserta KKN Pasir Biru dengan pihak Kelurahan Pasir Biru.

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Pada gambar.1 menunjukkan bahwa pelapasan KKN-DR oleh pihak kampus, sebagai wujud dimulainya KKN-DR yang telah diselenggarakan oleh UIN SGD Bandung.	Pengarahan via Online (Zoom)	Pelepasan KKN-DR oleh pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2	Pada gambar.2 menunjukkan bahwa anggota KKN kelompok 2 sedang melaksanakan pengarahannya sebelum terjun melaksanakan KKN oleh DPL.	Pengarahan via Online (Gmeet)	Rapat perdana DPL KKN Kelompok 20
3	Pada gambar.3 menunjukkan bahwa, anggota KKN Kelompok.2 sedang mengajukan perizinan secara resmi dari pihak Kelurahan Pasirbiru.	Mengajukan perizinan KKN di wilayah terkait agar bisa melaksanakan kegiatan KKN secara Resmi dari pihak Kelurahan Pasirbiru.	Pengajuan izin KKN-DR ke Kelurahan Pasirbiru.
4.	Pada gambar.4 menunjukkan bahwa, anggota KKN kelompok.2 mendapat izin secara resmi dari Kelurahan Pasirbiru.	Agar mendapatkan Perizinan secara resmi sebelum terjun melaksanakan kegiatan KKN di wilayah Pasirbiru.	Perolehan izin pelaksanaan KKN-DR dari pihak Kelurahan Pasirbiru.
5.	Pada gambar.5 menunjukkan bahwa, anggota KKN kelompok 2 sedang melaksanakan kegiatan penyaluran bansos Kemensos ke warga pasirbiru bersama Kelurahan dan Karang taruna Pasirbiru.	Agar dapat membantu melaksanakan penyaluran bansos dari Kemensos sehingga lebih cepat dan kondusif pada saat menyalurkan bansos tersebut.	Penyaluran Beras Bansos Kemensos ke Warga Pasirbiru bersama Kelurahan dan Karang taruna Pasirbiru.
6.	Pada gambar.6 menunjukkan bahwa, anggota KKN kelompok 2 sedang survey lokasi dan Rapat Kelompok KKN Pasirbiru.	Agar dapat menyesuaikan program kerja yang telah dirancang dengan kondisi wilayah pasirbiru.	Survey Lokasi dan Rapat Kelompok KKN Pasirbiru.
7.	Pada gambar.7 menunjukkan bahwa, pelaksanaan Pembukaan secara resmi KKN-DR Regional Pasirbiru.	Agar dapat mendapatkan Pengarahan dan peresmian dibukanya untuk KKN-DR dari pihak Kelurahan Pasirbiru di wilayah pasirbiru.	Pembukaan resmi KKN-DR Regional Pasirbiru.
8.	Pada gambar.8 menunjukkan bahwa anggota KKN kelompok 13 sedang melakukan Refleksi sosial dengan ibu-ibu kader selaku perwakilan warga RW.11 dan Sosialisasi program kerja KKN kelompok 2 Pasirbiru.	Agar dapat mendapatkan Pengarahan untuk KKN-DR dari pihak RW.11 dan Sosialisasi program kerja KKN-DR di RW.11	Refleksi sosial dengan ibu-ibu kader selaku perwakilan warga RW.11 dan Sosialisasi program kerja KKN kelompok 2 Pasirbiru

9.	Pada gambar.9 menunjukkan bahwa anggota KKN kelompok 2 sedang melakukan Refleksi sosial perwakilan warga RW.02 dan Sosialisasi program kerja KKN kelompok 2.	Agar dapat mendapatkan Pengarahan untuk KKN-DR dari pihak RW.02 dan Sosialisasi program kerja KKN-DR di RW.02.	Refleksi sosial perwakilan warga RW.02 dan Sosialisasi program kerja KKN kelompok 2 Pasirbiru
10.	Pada gambar.10 menunjukkan bahwa, Refleksi Sosial dengan Pengajar dan DKM Masjid beserta para santri.	Agar dapat Mengetahui teknis dan bahan ajar untuk mengajar di Masjid Al-Barokah.	Refleksi Sosial dengan Pengajar dan DKM Masjid beserta para santri.
11.	Pada gambar.11 menunjukkan bahwa, pelaksanaan mengajar ilmu pengetahuan umum di masjid Al- Barokah RW. 02.	Agar dapat membantu memberi pembahan yang jelas terhadap tugas sekolah para santri sambil di iringi games kreatif agar tidak booring para santri tersebut.	Mengajar pengetahuan umum di masjid Al- Barokah RW.02
12.	Pada gambar.12 menunjukkan bahwa, pelaksanaan mengajar mengaji di masjid Al-Barokah RW. 02.	Agar dapat Membantu tenaga pengajar di masjid dan belajar beberapa materi seputar pembelajaran Al-Qur'an	Mengajar mengaji di masjid Al-Barokah RW. 02.
13.	Pada gambar.13 menunjukkan bahwa, pengadaaan lomba di masjid Al- Barokah RW. 02.	Agar dapat melatih kemampuan terhadap pengetahuan dan jiwa yang berkompetitif para santri masjid Al-Barokah.	Mengadakan lomba di masjid Al-Barokah RW. 02.
14.	Pada gambar.14 menunjukkan bahwa, anggota KKN sedang melakukan pengadaaan NOBAR (Nonton Bareng) Kisah Para Nabi.	Agar dapat Menambah wawasan dan hikmah dari kisah para nabi terdahulu.	Pengadaaan NOBAR (Nonton Bareng) Kisah Para Nabi.
15.	Pada gambar.15 menunjukkan bahwa, anggota KKN sedang melakukan Pembagian Hadiah Lomba kepada para pemenang.	Agar dapat membantu menciptakan semangat juang dalam ruang lingkup agama dan pencapaian yang diraih oleh santri sebagai bentuk apresiasi dan kebanggaan setiap individu.	Pembagian Hadiah Lomba kepada para pemenang
16.	Pada gambar.16 menunjukkan bahwa, anggota KKN sedang melakukan penutupan KKN di RW.02.	Agar dapat memberikan simbolis apresiasi dalam pemberian Sertifikat dan Kenang-kenangan kepada Bapak DKM masjid Al-Barokah dan Bapak RW.02.	Penutupan KKN di RW.02
17.	Pada gambar.17 menunjukkan bahwa, membantu guru MI dalam melakukan pengajaran umum maupun agama di MI Ar-Rosyidiyah RW. 11.	Agar dapat membantu dan mempermudah meningkatkan Kemampuan Belajar dan membaca Quran serta Hafalan juz 30.	Program kerja mengajar di MI-Ar-Rosyidiyah oleh anggota KKN Kelompok.2 Pasirbiru
18.	Pada gambar.18 menunjukkan bahwa, Lomba 17 Agustusan di MI Ar-Rosyidiyah RW.11.	Agar dapat membantu menciptakan semangat juang dalam ruang lingkup agama dan pencapaian yang diraih oleh santri sebagai bentuk apresiasi dan kebanggaan setiap individu dalam ruang lingkup jiwa nasionalisme.	Lomba 17 Agustusan di MI Ar-Rosyidiyah RW.11.
19.	Pada gambar.19 menunjukkan bahwa, anggota KKN sedang melaksanakan lomba agustuan bersama Karang Taruna RW. 02.	Agar dapat Menumbuhkan rasa kebersamaan dan gotong royong antar anggota KKN dan warga RW. 02.	Lomba agustuan bersama Karang Taruna RW. 02.
20.	Pada gambar.20 menunjukkan bahwa, anggota anggota KKN kelompok 2 sedang melaksanakan kegiatan penyaluran bansos Kemensos ke warga pasirbiru bersama Kelurahan dan Karang taruna Pasirbiru.	Agar dapat membantu melaksanakan penyaluran bansos dari Kemensos sehingga lebih cepat dan kondusif pada saat menyalurkan bansos tersebut.	Penyaluran Beras Bansos Kemensos ke Warga Pasirbiru bersama Kelurahan dan Karang taruna Pasirbiru.
21.	Pada gambar.21 menunjukkan bahwa, anggota KKN sedang melakukan penutupan KKN di MI Ar-Rosidiyah RW.11.	Agar dapat menjalin silaturahmi antar anggota KKN dan warga setempat RW.11 termasuk Ibu PKK dan guru guru MI Ar-Rosyidiyah.	Penutupan KKN di MI Ar-Rosyidiyah RW.11.
22.	Pada gambar.22 menunjukkan bahwa, anggota KKN sedang melakukan penutupan KKN di MI Ar-Rosidiyah RW.11.	Agar dapat memberikan simbolis apresiasi dalam Pemberian sertifikat dan kenang-kenangan kepada guru MI	Penutupan KKN di MI Ar-Rosyidiyah RW.11.

		dan Bapak RW.11.	
23.	Pada gambar.23 menunjukkan bahwa, anggota KKN sedang melakukan program kerja Forum Grup Diskusi (FGD).	Membantu menyebarkan informasi dan diskusi tentang kesehatan mental kepada remaja Karang Taruna Pasirbiru.	Program kerja Forum Grup Diskusi (FGD).
24.	Pada gambar.24 menunjukkan bahwa, anggota KKN sedang melakukan Penutupan KKN-DR Regional Pasirbiru secara resmi.	Sebagai ucapan terimakasih dan undur diri setelah memberikan izin dan selesainya kegiatan KKN di wilayah Pasirbiru.	Penutupan KKN-DR Regional Pasirbiru secara resmi.
25.	Pada gambar.25 menunjukkan bahwa, seluruh anggota KKN sedang melaksanakan Penutupan KKN-DR Sisdamas secara resmi oleh pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung.	Sebagai pertanda bahwa telah selesainya diadakan KKN-DR Sisdamas dengan jadwal selama 1 bulan penuh.	Penutupan KKN-DR Sisdamas secara resmi oleh pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



Gambar 1. Pelepasan KKN-DR oleh pihak UIN SGD Bandung.



Gambar 2. Rapat Perdana dengan DPL KKN Kelompok 20.



Gambar 3. Pengajuan izin KKN-DR ke Kelurahan Pasirbiru.



Gambar 4. Perolehan Izin pelaksanaan KKN-DR dari Pihak Kelurahan Pasirbiru.



Gambar 5. Penyaluran Beras Bansos Kemensos ke Warga Pasirbiru bersama Kelurahan dan Karang taruna Pasirbiru.



Gambar 6. Survey Lokasi dan Rapat Kelompok KKN Pasirbiru.



Gambar 7. Pembukaan resmi KKN-DR Regional Pasirbiru.



Gambar 8. Refleksi sosial dengan perwakilan warga RW.11.



Gambar 9. Refleksi sosial dengan perwakilan warga RW 02.



Gambar 10. Refleksi Sosial dengan Pengajar dan DKM Masjid beserta para santri.



Gambar 11. Mengajar pengetahuan umum di masjid Al-Barakah RW. 02.



Gambar 12. Mengajar mengaji di masjid Al Barakah RW. 02.



Gambar 13. Mengadakan beberapa perlombaan di masjid Al-Barokah RW.02.



Gambar 14. Mengadakan NOBAR (Nonton Bareng) Kisah Para Nabi.



Gambar 15. Pembagian Hadiah Lomba kepada para pemenang .



Gambar 16. Penutupan KKN di RW.02.



Gambar 17. Membantu guru MI dalam melakukan pengajaran umum maupun agama di MI Arrosidiyah RW.11



Gambar 18. Lomba 17 Agustusan di MI Ar-Rosidiyah RW.11.



Gambar 19. Lomba Agustuan bersama Karang Taruna RW. 02.



Gambar 20. Penyaluran Beras Bansos Kemensos ke Warga Pasirbiru bersama Kelurahan dan Karang taruna Pasirbiru



Gambar 21. Penutupan KKN di RW.11.



Gambar 22. Pemberian sertifikat dan kenang-kenangan kepada guru MI dan Bapak RW 11



Gambar 23. Forum Grup Diskusi (FGD).



Gambar 24. Penutupan KKN-DR Regional Pasirbiru.



Gambar 25. Penutupan KKN-DR oleh pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

E. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan KKN, kemudian penulis melakukan penulisan laporandalam bentuk jurnal ini dan pada poin pembahasan kesimpulan penulis menyampaikan bahwa, Secara umum kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN SISDAMAS) 2021 UIN Gunung Djati Bandung di Kelurahan Pasir Biru, Cibiru, kota Bandung berjalan lancar dan sesuai dengan rencana pelaksanaan. Adapun beberapa program kerja yang tak dapat terlaksana dan

hambatan dalam pelaksanaan KKN SISDAMAS dapat dijadikan bahan pembelajaran dan evaluasi dalam kegiatan KKN SISDAMAS berikutnya.

Dari kegiatan mengajar kepada anak-anak di MI dan masjid Al-Barokah kelurahan Pasir Biru mereka menanggapi dan merespon dengan positif program tersebut. Guru yang terlibat juga turut memberikan masukan serta saran dalam kegiatan KKN di kelurahan Pasir Biru. Dari kegiatan ikut partisipasi dengan warga kelurahan Pasir Biru ketika HUT RI mereka menanggapi dengan baik program tersebut. Masyarakat juga turut memberi masukan dan saran dalam kegiatan KKN. Dalam kegiatan workshop dengan tema kesehatan mental dengan sasaran remaja kelurahan Pasir Biru ditanggapi dan di respon dengan positif. Hal ini sesuai dengan harapan masyarakat juga peserta KKN Pasir Biru

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku anggota kelompok 13 sebagai peserta KKN DR-Sisdamas mengucapkan Terimakasih yang mendalam kepada Kepala Lurah Pasir biru, Kepala RW.02 dan RW.011, Kepala MI Ar-Rosyidiyah, dan DKM Masjid Al-Barokah atas diperbolehkannya dalam melakukan KKN di Pasirbiru dan atas dukungan serta kerjasamanya dalam mensukseskan bersama dalam kegiatan KKN- DR Sisdamas kelompok 2 hingga tuntas.

yang mana, selama ini telah banyak mengorbankan tenaga, meluangkan waktunya, dan turut memberikan partisipasi dalam hal fasilitas yang telah disediakan untuk bisa bersama-sama mensukseskan program kerja KKN kelompok 13 ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, E. Zaenal., Tasai Amran, S. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta:AKADEMIKA PRESSINDO.

Denffer, Ahmad von. 1998. *Ilmu Al-Qur'an: Pengenalan Dasar*, Terj. Ahmad Nashir Budiman. Jakarta: Rajawali.

https://www.kompasiana.com/yoshyhendrahar_diyansyah20247/6110ba6106310e6949_028f54/kkn-dr-sisdamas-uin-sunan-gunung-djati-bandung-2021-kegiatan-pembukaan-kkn-dr-regional-pasir-biru

Kurniawan, Drs. H. Khaerudin, M.Pd. 2012. *Bahasa Indonesia Keilmuan: Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT.Refika Aditama.

Rahman, Ahmad Syaeful, M.Pd. 2018. *Bahasa Indonesia Akademik: Melatih Hard Skills hingga Soft Skills*. Bandung: MANGGU MAKMUR TANJUNG LESTARI.

Shihab, M. Quraish. 2001. *Sejarah dan Ulum Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Tim Penulis, K. U. 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan SatgasCovid-19. Bandung: LP2M UIN SunanGunung Djati BANDUNG.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.